

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

<i>Retno Murni Sari</i>	RENCANA ANGGARAN KEUANGAN DAERAH BASIS KONSEP PERAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (STUDI PADA PEMDA KABUPATEN TULUNGAGUNG)
<i>Sandi Eka Suprajang</i>	ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN MEMBELI INDOMIE MELALUI ATRIBUT PRODUK (STUDI PADA KONSUMEN DI KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR)
<i>Kristya Damayanti</i>	STRATEGI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH BERASURANSI PADA PEMASAR ASURANSI TAHAPAN BERJANGKA PT BANK CENTRAL ASIA BLITAR
<i>Riris Dewi Larasati/ Yudhanta Sambharakreshna</i>	ANALISIS PENGELOLAAN DANA BERGULIR KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) UNTUK MEMINIMALKAN KREDIT MACET PADA PNPB MANDIRI PERDESAAN (STUDI KASUS PADA UPK KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR)
<i>Nanang Dwi Hermawan/ Siti Sunrowiyati</i>	ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BERDIKARI JAYA CRAFT KOTA BLITAR)
<i>Yesti Nawangsari/ Iwan Setya Putra</i>	ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT DALAM MENURUNKAN TINGKAT KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM "KHARISMA MITRA KARYA"
<i>Ajeng Jevia Putri/ Sulistya Dewi Wahyuningsih</i>	MENURUNKAN POTENSI KREDIT MACET MELALUI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DI PT. BPR NUSAMBA WLINGI-BLITAR
<i>Tetty Widiyastuti</i>	PENGARUH RASIO LEVERAGE DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)
<i>Rony Ika Setiawan</i>	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: SEBUAH TINJAUAN ETIS DAN REGULATIF DALAM BISNIS

[Vol 8, No. 1]

Hal. 1 - 114

Juni 2016

Diterbitkan oleh:
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESUMA NEGARA BLITAR
 Jl. Mastrip 59 Blitar 66111, Telp./Fax : (0342) 802330/813779
 Email : info@stieken.ac.id

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

**Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIE Kesuma Negara Blitar sebagai terbitan yang menyajikan informasi dan
analisa persoalan ilmu ekonomi, manajemen, maupun akuntansi.**

Pelindung

Iwan Setya Putra, SE., Ak., MM.

Pemimpin Redaksi

Aris Sunandes, SE., MM.

Sekretaris Redaksi

Vera Noviana, SE., Ak.

Pelaksana Redaksi

Siti Sunrowiyati, SE., MM.

Sandi Eka Suprajang, SE., MM.

Penyunting

Tanto Askriyandoko Putro, SE., MM.

Reviewers:

Prof. Dr. HM. Pudjihardjo, SE, MS – Universitas Brawijaya
Iwan Setya Putra, SE., Ak., MM – STIE Kesuma Negara
Yudhanta Sambharakreshna SE., MSi., Ak – Universitas Trunojoyo

Alamat Redaksi:

**Kampus STIE Kesuma Negara
Jl. Mastrip No. 59, Blitar, Jawa Timur – 66111**

Telepon/Fax:

(0342) 802330 / (0342) 813788

on-line:

<http://www.stieken.ac.id>

E-mail:

info@stieken.ac.id

JURNAL KOMPILEK

Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Daftar Isi :

<i>Retno Murni Sari</i>	RENCANA ANGGARAN KEUANGAN DAERAH BASIS KONSEP PERAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (STUDI PADA PEMDA KABUPATEN TULUNGAGUNG) (Hal. 1-7)
<i>Sandi Eka Suprajang</i>	ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN MEMBELI INDOMIE MELALUI ATRIBUT PRODUK (STUDI PADA KONSUMEN DI KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR) (Hal. 8-20)
<i>Kristya Damayanti</i>	STRATEGI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH BERASURANSI PADA PEMASAR ASURANSI TAHAPAN BERJANGKA PT BANK CENTRAL ASIA BLITAR (Hal. 21-34)
<i>Riris Dewi Larasati/ Yudhanta Sambharakreshna</i>	ANALISIS PENGELOLAAN DANA BERGULIR KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) UNTUK MEMINIMALKAN KREDIT MACET PADA PNPM MANDIRI PERDESAAN (STUDI KASUS PADA UPK KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR) (Hal. 35-49)
<i>Nanang Dwi Hermawan/ Siti Sunrowiyati</i>	ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BERDIKARI JAYA CRAFT KOTA BLITAR) (Hal. 50-66)
<i>Yesti Nawangsari/ Iwan Setya Putra</i>	ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT DALAM MENURUNKAN TINGKAT KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM "KHARISMA MITRA KARYA" (Hal. 67-80)
<i>Ajeng Jevia Putri/ Sulistya Dewi Wahyuningsih</i>	MENURUNKAN POTENSI KREDIT MACET MELALUI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DI PT. BPR NUSAMBA WLINGI-BLITAR (Hal. 81-91)
<i>Tetty Widiyastuti</i>	PENGARUH RASIO LEVERAGE DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI) (Hal. 92-100)
<i>Rony Ika Setiawan</i>	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: SEBUAH TINJAUAN ETIS DAN REGULATIF DALAM BISNIS (Hal. 101-114)

MENURUNKAN POTENSI KREDIT MACET MELALUI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT

Ajeng Jevia Putri
Sulistya Dewi Wahyuningsih

STIE Ekonomi Kesuma Negara Blitar

Abstrak: Pada PT. BPR Nusamba Wlingi, Blitar permasalahan yang terjadi adalah kredit macet. Ini dapat dihindari dengan adanya suatu pengendalian internal yang memadai dan prosedur pemberian kredit yang baik dalam bidang perkreditan. Selain itu diperlukan juga suatu pengendalian internal yang dapat menunjang efektivitas sistem pemberian kredit, sehingga dapat menurunkan potensi kredit macet.

Penulis melakukan penelitian menggunakan variabel penelitian yaitu : pengendalian internal kredit, prosedur pemberian kredit dan kredit macet. Jenis penelitian yang digunakan: analisa deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan: analisa prosedur pemberian kredit, analisa pelaksanaan prosedur pemberian kredit, analisa data pembayaran kredit nasabah dan analisa pengendalian internal.

Hasil penelitian ini adalah kredit macet yang terjadi di PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar disebabkan diantaranya tingginya bunga awal angsuran. Sedangkan dalam pelaksanaannya perlu menyediakan bagian rekomendasi kredit. Selain itu peningkatan jumlah nasabah dalam kategori nasabah kurang lancar dan macet dari tahun 2011-2015. Dari segi pengendalian internal perusahaan seharusnya mencantumkan satuan pengendalian internal untuk bagian kredit, setiap permohonan kredit harus dianalisa secara seksama untuk menilai layak tidaknya kredit diberikan, dalam memutuskan persetujuan kredit hendaknya lebih selektif dan sesuai dengan prinsip 5C. Untuk pengawasannya lebih baik pimpinan perusahaan mengadakan monitoring terhadap bagian kredit secara rutin sehingga pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.

Kata kunci: Kredit Macet, Pengendalian Internal Kredit, Prosedur Pemberian Kredit

PENDAHULUAN

Pada umumnya kredit menimbulkan terjadinya penangguhan penerimaan uang, setelah itu pada saat jatuh temponya barulah aliran kas tersebut masuk. Pelaksanaan pengendalian internal terutama untuk kredit wajib harus diterapkan supaya dapat meminimalisir masalah kredit macet yang terjadi pada perusahaan.

PT. BPR Nusamba Wlingi Blitar adalah salah satu badan perkreditan rakyat yang ada di Wlingi. Pada PT. BPR Nusamba Wlingi Blitar, permasalahan yang sering kali timbul adalah kredit macet dimana terjadi penunggakan angsuran. Berikut ini kredit macet yang dilaporkan perusahaan sesuai dengan laporan keuangan 2011 – 2015:

Tabel 1.
Laporan Keuangan Kredit Macet Tahun 2011 – 2015
di PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar

No	Tahun	Jumlah Kredit Macet
1	2011	Rp 274.697.000,00
2	2012	Rp 234.717.000,00
3	2013	Rp 281.842.000,00
4	2014	Rp 400.029.000,00
5	2015	Rp.455.776.000,00

Sumber: PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar (diolah)

Selama ini pemicu peningkatan angka kredit macet yang tinggi karena pihak bank pada saat memberi persetujuan realisasi kredit kepada

debitur kurang teliti dan tidak selektif. Permasalahan macetnya suatu kredit terjadi karena prosedur pemberian kredit masih belum berjalan sesuai

dengan ketentuan perusahaan. Pada bagian staf kredit belum dicantumkan bagian rekomendasi kredit untuk memberikan rekomendasi sebagai dasar pengambilan keputusan pemberian kredit. Ketika memutuskan adanya pemberian kredit belum mencantumkan surat mengetahui komisaris agar lebih transparan dalam prosedur pemberian kredit untuk meminimalisir adanya kecurangan. Selain itu masih ada beberapa prosedur dibagian tersebut tidak dijalankan oleh para karyawan sehingga terjadi masalah yang mengakibatkan kerugian perusahaan dan kurangnya pengawasan terhadap prosedur pemberian kredit.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas adapun rumusan masalah yang bisa diajukan adalah Apakah sistem pengendalian internal dan prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Nusamba Wlingi Blitar dalam menurunkan potensi kredit macet telah berjalan secara efektif?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran apakah sistem pengendalian internal dan prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Nusamba Wlingi Blitar dalam menurunkan potensi kredit macet telah berjalan secara efektif.

Kegunaan Penelitian

1. Penulis dapat lebih mendalami mengenai permasalahan secara teori dan aplikasinya dalam dunia perusahaan yang sesungguhnya.
2. Hasil penelitian ini dapat sebagai salah satu masukan positif bagi PT. BPR Nusamba Wlingi Blitar demi kemajuan perusahaan perbankan tersebut.
3. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi.

LANDASAN TEORI

Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah daftar hasil penelitian terdahulu yang berhasil dikumpulkan penulis dan digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini:

1. Fatimatul Fitria (2009), melakukan penelitian dengan judul "Sistem Pengendalian Intern Terhadap Sistem Pemberian kredit (Studi

Kasus PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia, Srengat, Kabupaten Blitar)".

2. Enggar Adi Sujarwo (2010), melakukan penelitian dengan judul "Analisa Prosedur Dan Kebijakan Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Tulungagung Berdasarkan Undang-Undang Perbankan".
3. Fungki Abimanyu (2013), melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Guna Mencegah Timbulnya Kredit Macet (Studi Kasus Pada PT. BPR Wlingi Pahalapakto)".

Teori Pengendalian Internal

1. Definisi Pengendalian Internal
Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:129) Pengendalian internal merupakan proses-proses yang dipengaruhi oleh para direksi perusahaan, manajemen, dan personel lain.
2. Peran Penting Pengendalian Internal
Menurut Hall dan Singleton (2007:40) komponen-komponen yang ada di dalam pengendalian internal yaitu : lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, pengawasan, dan aktivitas pengendalian.
3. Tujuan Pengendalian Internal
Menurut Warren, Reeve, dan Fess (2008:208) jaminan yang memadai diberikan oleh pengendalian internal diantaranya, yaitu:
 - a. Aset yang dilindungi dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan usaha.
 - b. Informasi bisnis yang dihasilkan akurat.
 - c. Para pegawai menjalankan dan patuh terhadap segala peraturan yang berlaku.Menurut Elder, Beasley, Arens, dan Jusuf (2011:316) untuk merancang sistem pengendalian internal pihak manajemen harus mempunyai tujuan umum yaitu:
 - a. Keandalan laporan keuangan
 - b. Efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi
 - c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturanMenurut Bayangkara (2008:1) terdapat tujuan penting yang ingin dicapai melalui pengendalian internal, meliputi:

- a. Data-data akuntansi yang dapat dipercaya keasliannya.
 - b. Aset-aset perusahaan lebih terlindungi dan terjaga keamanannya.
 - c. Mematuhi seluruh kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
4. Manfaat Pengendalian Internal
Menurut Jusup (2011:12) manfaat dari pengendalian internal adalah:
 - a. Menjamin kebenaran dari penetapan aset dan kewajiban perusahaan
 - b. Memastikan hanya transaksi yang telah diotorisasi yang dapat dilaksanakan.
 5. Kelemahan Pengendalian Internal
Menurut Jusup (2011:13) kelemahan dari pengendalian internal adalah:
 - a. Pengendalian internal umumnya diterapkan pada transaksi – transaksi rutin harian, sedangkan transaksi yang tidak biasa terjadi di akhir tahun tidak terawasi.
 - b. Kolusi atau kerjasama antar pegawai yang tidak jujur
 6. Konsep Pengendalian Internal
Menurut Hall dan Singleton (2007:22) terdapat empat asumsi untuk menjelaskan suatu petunjuk yang diberikan kepada para auditor sistem pengendalian internal, diantaranya sebagai berikut: tanggung jawab yang dilakukan oleh pihak manajemen, pemberian jaminan yang wajar, metode yang digunakan dalam pemrosesan data, keterbatasan
 7. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal
Menurut Jusup (2005:4) terdapat pengendalian internal pokok yang terbagi dalam 7 prinsip yaitu sebagai berikut: penetapan tanggung jawab secara jelas, penyelenggaraan pencatatan yang memadai, pengasuransian kekayaan dan karyawan perusahaan, pemisahan pencatatan dan penyimpanan aktiva, pemisahan tanggung jawab atas transaksi yang berkaitan, pemakaian peralatan mekanis, pelaksanaan pemeriksaan secara independen
 8. Komponen Pengendalian Internal
Menurut Rai (2008:86) terdapat beberapa komponen dalam sistem pengendalian internal (SPI) diantaranya, sebagai berikut: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan.
 9. Jenis - Jenis Pengendalian Internal
Menurut Bastian (2007:177) terdapat beberapa jenis-jenis pengendalian internal, diantaranya sebagai berikut: organisasi, pemisahan tugas, fisik, persetujuan dan otorisasi, akuntansi, personel, supervisi, pengelolaan
 10. Jenis Pelanggaran Terhadap Pengendalian Internal
Menurut Tampubolon (2005:34) terdapat beberapa jenis pelanggaran pengendalian internal diantaranya sebagai berikut:
 - a. Dalam menyampaikan informasi antar tingkatan Manajemen dalam perusahaan masih kurang memadai.
 - b. Tidak adanya struktur dan kegiatan kontrol yang paling utama.

Perkreditan

1. Pengertian Kredit
Para ahli mengemukakan beberapa pengertian kredit diantaranya sebagai berikut:
 - a. Menurut Hariyani (2010:9) "kata kredit berasal dari bahasa Latin *credo* yang berarti saya percaya.
 - b. Menurut M.Zen dan Hutagalung (2007:131) "kredit adalah apabila calon debitur mendapatkan fasilitas kredit, maka orang atau badan usaha tersebut telah mendapatkan kepercayaan dari pemberi kredit."
 - c. Menurut Akhmad dan Haryadi (2006:3) " jika dilihat dari sisi bahasa, dapat dipahami bahwa *Credit* bukan saja berarti hutang, tetapi juga suatu bentuk dari kepercayaan.
2. Unsur - unsur Kredit
Menurut M.Zen dan Hutagalung (2007:131) unsur-unsur dalam kredit yaitu antara lain: kepercayaan, waktu, resiko dan prestasi
3. Jenis - jenis Kredit
Menurut Leon dan Ericson (2007:86) jenis - jenis kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan,

penggolongan jenis kredit ini berdasarkan dengan:

- a. Tujuan Penggunaan (kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumsi).
 - b. Cara Penarikan Dana (*Cash Loan* dan *Non Cash Loan*).
4. Fungsi - fungsi Kredit
Menurut Akhmad dan Haryadi (2006:3) fungsi – fungsi kredit yaitu berguna untuk mempercepat kemampuan beli seseorang dan fasilitas kredit juga sangat bermanfaat khususnya untuk perencanaan keuangan pribadi ataupun keluarga.
5. Kolektibilitas Kredit
Menurut Leon dan Ericson (2007:94) kolektibilitas kredit dikategorikan ke dalam beberapa jenis diantaranya adalah kredit lancar, kredit dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar, kredit yang diragukan, kredit yang bermasalah atau macet.
6. Prosedur Pemberian Kredit
Menurut Firdaus & Ariyanti (2009:91) ada beberapa tahapan-tahapan proses dalam pemberian kredit yang harus dilakukan diantaranya yaitu: persiapan dalam melakukan kegiatan kredit, penilaian untuk kegiatan perkreditan, keputusan kredit, pelaksanaan dan proses administrasi kredit, supervisi kredit dan pembinaan debitur.
7. Keputusan Kredit
Setelah dilakukannya verifikasi dan analisis kreditnya juga, serta permohonan dari calon debitur/debitur sudah dicek dan diteliti kelengkapan berkasnya, maka kemudian akan diputus persetujuan kreditnya oleh pihak pejabat pemutus kredit tersebut. Menurut Sholihin (2010:414) Komite Kredit adalah komite operasional yang membantu para direksi perusahaan dalam kegiatan mengevaluasi maupun memutuskan suatu permohonan kredit.
8. Risiko Kredit
Menurut Greuning dan Bratanovic (2010:139) Risiko kredit merupakan keadaan pada saat debitur tidak akan membayar kembali kas pokok sesuai dengan ketentuan yang diterapkan dalam perjanjian kredit. Menurut Hardanto (2006:106)

Risiko kredit adalah segala risiko kerugian yang saling terkait dengan peluang *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo terjadi.

9. Tanda-tanda penyimpangan budaya kredit seperti *self-dealing*, persetujuan prinsip kredit, kecemasan atas pendapatan, informasi kredit tidak lengkap, *complacency*, kurangnya pengawasan dan ketidakmampuan teknis.
10. Kredit Macet
Menurut Hariyani (2010:37), kredit macet(*bad-debt*), yaitu apabila memenuhi kriteria seperti terdapat tunggakan angsuran pokok, kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru dan dari segi hukum/kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

Hubungan Antara Pengendalian Internal, Prosedur Pemberian Kredit Dan Kredit Macet

Hubungan antara pengendalian internal, prosedur pemberian kredit dan kredit macet sangat erat kaitannya karena pengendalian internal sangat penting dalam dunia perkreditan bank. Pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat menjamin prosedur pemberian kredit yang baik sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kredit macet.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

1. Kredit Macet yaitu suatu kredit yang pengembalian pokok pinjaman maupun pembayaran bunganya mengalami tunggakan yang sudah melampaui 270 hari.
2. Pengendalian Internal Kredit adalah usaha pihak perbankan agar dalam pelaksanaan kredit dapat berjalan dengan lancar, produktif dan tidak macet.
3. Prosedur Pemberian Kredit adalah suatu proses yang harus dipenuhi melalui tahapan-tahapan sebelum kredit diputuskan untuk disetujui.

Populasi Penelitian dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah data prosedur pemberian kredit dan sistem pengendalian internal pada PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar. Sedangkan sampel yang diambil adalah data prosedur pemberian kredit dan sistem

pengendalian internal pada PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar hingga saat ini.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kualitatif yaitu jenis data dalam bentuk opini atau berupa gambaran pemikiran perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Wawancara

Teknik Analisa Data

Adapun terdapat langkah-langkah dalam teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian yaitu menganalisa prosedur dalam pemberian kredit, menganalisa pelaksanaan dalam prosedur pemberian kredit, menganalisa data pembayaran kredit terhadap nasabah dan menganalisa pengendalian internal

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul "Menurunkan Potensi Kredit Macet

Melalui Efektivitas Pengendalian Internal Pada Prosedur Pemberian Kredit" membutuhkan waktu kurang lebih selama 6 bulan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. BPR Nusamba Wlingi yang beralamatkan di Jalan Raya Tangkil No. 9A Wlingi Kabupaten Blitar.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN Profil Perusahaan

PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar didirikan pada tanggal 2 Februari 1990 di Jalan Raya Tangkil No. 9A Wlingi-Blitar, dimana tujuan dari didirikannya adalah untuk membantu masalah keuangan masyarakat kabupaten Blitar. Dari awal didirikannya pada tahun 1990, PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar terus mengalami kemajuan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kantor cabang dan kantor kas dari PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar yang tersebar hampir diseluruh kabupaten Blitar dan mulai masuk ke kabupaten Malang. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dari PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar adalah sebagai berikut:

1. Pembagian Tugas (*Job Description*)
 - a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
Tugas: Pemegang wewenang tertinggi untuk mengangkat dan memberhentikan dewan komisaris dan direksi.
 - b. Dewan Komisaris
Tugas: Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas oleh direksi dan memberikan penilaian dan keputusan atas permohonan kredit diatas wewenang direktur
 - c. Direktur Utama
Tugas: Menjaga keseimbangan penghimpunan dana dan penyaluran kredit dan menyusun strategi dan rencana kerja untuk mencapai anggaran.
 - d. Direktur
Tugas: Mengontrol laporan keuangan dan laporan terkait lainnya serta menjaga keseimbangan Likuiditas, permodalan, pendanaan dan pengkreditan secara optimal.
 - e. SPI (Satuan Pengawas Internal)

- Tugas: Memastikan proses operasional di perusahaan sudah sesuai dengan prosedur.
- f. SPU (Satuan Pengawas Umum)
Bertugas melaksanakan administrasi korespondensi dan komunikasi.
 - g. Kepala Bidang Kredit
Bertugas untuk memeriksa kebenaran pengisian formulir permohonan kredit.
 - h. Kepala Bidang Pemasaran
Tugas: Menerima berkas permohonan kredit beserta laporan dari komite kredit dan rekomendasinya serta memeriksa kebenaran laporan yang dibuat komite.
 - i. Kepala Bidang Operasional
Tugas: Memeriksa proses pembukuan dan penutupan rekening tabungan dan deposito serta melaporkan perkembangan posisi biaya tabungan dan deposito
 - j. Staff Kredit
Tugas : Memeriksa kebenaran pengisian formulir permohonan

- kredit dan memaraf buku register tanda pemeriksaan
- k. *Staff Pemasaran*
Tugas: Memasarkan produk tabungan, deposito, pinjaman, dan produk lain ke masyarakat serta mengembangkan daerah pemasaran
 - l. *Account Officer* (meninjau dan mensurvei langsung kondisi calon debitur)
 - m. *Customer Service*
Tugas: memberikan informasi kepada calon debitur tentang syarat - syarat pengajuan kredit
 - n. *Teller*
Tugas : Memberikan setoran tunai dan mencatat transaksi tunai serta menyusun rekapitulasi
 - o. *Service Assistance*
Tugas : Memberikan informasi kepada nasabah mengenai bunga, tabungan dan deposito.
 - p. *Pembukuan*
Tugas: Membuat laporan bulanan setiap periode dan mengelola pembukuan bank
 - q. *Pemrosesan*

Tugas: Memproses pencairan kredit, melayani pembayaran angsuran kredit, mencatat ke dalam kartu kredit, membuat laporan kredit yang akan jatuh tempo dan membuat laporan tunggakan kredit.

- r. *Administrasi Kredit*
Tugas : Menerima dokumen-dokumen permohonan kredit, meregistrasi permohonan kredit dan menyimpan serta mengarsip dokumen-dokumen administrasi kredit.
- s. *Office Boy*
Tugas : merawat dan menjaga kebersihan kantor dan sekitarnya serta menyiapkan makan.
- t. *Petugas Keamanan*
Tugas : Menjaga keamanan di dalam dan di luar kantor serta menerima tamu dan surat-surat masuk kemudian mengantarkan kepada yang bersangkutan.

Hasil Analisa Data

1. Menganalisa Prosedur Dalam Pemberian Kredit Pada PT. BPR Nusamba Wlingi Blitar.

Tabel 2.
Perkembangan Tingkat Kolektibilitas dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Per Desember Tahun 2011-2015 PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar (Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN POS PERKIRAAN	2011 (Rp.)	2012 (Rp.)	2013 (Rp.)	2014 (Rp.)	2015 (Rp.)
ASET	33,783,774	45,466,354	52,216,300	56,257,983	69,619,573
PINJAMAN	25,679,471	33,309,275	38,696,164	44,165,633	50,394,599
Lancar	25,226,657	32,795,507	38,168,232	43,607,160	49,019,207
Kurang Lancar	140,717	131,030	75,394	77,615	218,606
Diragukan	37,400	148,021	170,696	80,829	701,010
Macet	274,697	234,717	281,842	400,029	455,776
NPL (%)	1.76%	1.54%	1.36%	1.26%	2.73%

Sumber: PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kredit macet dari tahun 2011 ke 2012 menurun sebesar Rp 39.980.000, kemudian dari tahun 2012 sampai 2013 meningkat sebesar Rp 47.125.000, setelah itu tahun 2013 hingga 2014 meningkat lagi sebesar Rp 118.187.000, lalu pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami peningkatan

lagi sebesar Rp 55.747.000. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa dari hasil data tersebut potensi kredit macet di PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar masih terus meningkat dari tahun ke tahun.

2. Menganalisa Pelaksanaan Prosedur Dalam Pemberian Kredit Pada PT. BPR Nusamba Wlingi Blitar.

Gambar 2.
Flowchart Prosedur Pemberian Kredit di PT. BPR Nusamba Wlingi – Blitar

Keterangan Gambar:
a. Calon debitur

Dalam proses pengajuan pinjaman di PT. BPR Nusamba

Wlingi-Blitar calon debitur yang datang langsung ke kantor PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar dan menemui CSO untuk mendapat penjelasan tentang syarat-syarat pengajuan kredit kepada calon debitur. Beberapa persyaratan dalam proses pengajuan kredit yaitu fotocopy identitas diri (KTP, SIM atau Paspor), fotocopy akte nikah (bagi yang sudah menikah), fotocopy kartu keluarga (KK), fotocopy slip gaji dan surat keterangan bekerja dari perusahaan, fotocopy surat jaminan

Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi calon nasabah PT. BPR Nusamba Wlingi - Blitar ketika pengajuan kredit yaitu melengkapi syarat-syarat yang ditentukan oleh bank, memiliki pekerjaan dan jaminan yang dapat memenuhi jumlah permintaan kredit, dapat berbentuk koperasi, PT, CV, ataupun perorangan, WNI, sampai dengan tanggal jatuh tempo seorang nasabah maksimal berusia 65 tahun

b. *Customer Service*

Jika semua syarat-syarat pengajuan kredit telah dipenuhi oleh calon debitur PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar maka *Customer Service* memberikan formulir-formulir yang harus diisi dan ditandatangani oleh calon debitur, adapun kelengkapan formulirnya yaitu surat permohonan kredit perorangan, surat pembuatan buku tabungan, surat *checking* SID dan surat pernyataan. Selanjutnya formulir-formulir yang telah diisi, diserahkan kepada *account officer* untuk pemrosesan.

c. *Account Officer*

Account Officer PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar

melakukan survei tentang kondisi jaminan bergerak maupun yang tidak bergerak. Setelah itu *account officer* menyerahkan hasil survei meliputi data pribadi debitur dan waktu survei serta nama petugas survei kepada komite kredit untuk dilakukan pengecekan ulang.

d. Komite Kredit

Komite kredit memeriksa kelengkapan formulir-formulir syarat pengajuan kredit dan juga hasil survei dari *account officer*.

e. Direktur

Setelah menerima berkas-berkas dari komite kredit, tugas direktur adalah memeriksa kembali data-data yang meliputi keseimbangan antara *plafon* kredit.

f. Pemrosesan oleh pihak Komite Kredit

Setelah berkas-berkas calon debitur PT. BPR Nusamba Wlingi - Blitar dengan pinjaman diatas 10 juta maka harus meminta persetujuan komisaris. Selanjutnya berkas-berkas tersebut diserahkan kembali kepada komite kredit lalu diserahkan kepada *teller*.

g. *Teller*

Setelah *teller* menerima dokumen-dokumen pencairan kredit dari pihak komite kredit selanjutnya *teller* meminta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau Sertifikat Hak Milik (SHM) dari calon debitur yang dijaminkan. Kemudian *teller* menyiapkan buku tabungan dan slip potongan bagi calon debitur baru.

3. Menganalisa Data Pembayaran Kredit Terhadap Nasabah Pada PT. BPR Nusamba WlingiBlitar.

Tabel 3.
Data Pembayaran Kredit Terhadap Nasabah
pada PT. BPR Nusamba Wlingi Blitar Tahun 2011-2015

KETERANGAN POS PERKIRAAN	JUMLAH NASABAH									
	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%
Lancar	3.748	99,10	4.190	99,00	4.300	99,01	4.678	98,96	4.926	98,54
Kurang Lancar	7	0,18	15	0,36	8	0,18	7	0,15	16	0,32
Diragukan	4	0,11	12	0,28	12	0,28	10	0,21	24	0,48

Macet	23	0,61	15	0,36	23	0,53	32	0,68	33	0,66
Jumlah	3.782	100 %	4.232	100 %	4.343	100 %	4.727	100 %	4.999	100 %

Sumber: PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar (Diolah)

4. Menganalisa Pengendalian Internal Pada PT. BPR Nusamba WlingiBlitar.
 - a. Analisa Pengawasan Internal Perusahaan
 - b. Analisa Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit
 - c. Analisa Struktur Organisasi
 - d. Analisis 5C
 - 1) *Character* (keadaan watak dari nasabah PT. BPR Nusamba Wlingi – Blitar)
 - 2) *Capital* (jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah)
 - 3) *Capacity* (kemampuan yang dimiliki calon nasabah PT. BPR Nusamba Wlingi)
 - 4) *Collateral* (barang-barang yang diserahkan nasabah PT. BPR Nusamba Wlingi)
 - 5) *Condition of Economy*.

Analisa Pembahasan

1. Analisa Prosedur Dalam Pemberian Kredit Pada PT. BPR Nusamba WlingiBlitar.
Analisis prosedur dalam pemberian kredit pada PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar menunjukkan bahwa

penyebab kredit macet yang terjadi di PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar dapat disebabkan oleh tingginya atau besarnya bunga awal angsuran dalam pemberian kredit dan debitur menganggap bahwa bunga tetap (18%) yang dibebankan kepada debitur terlalu besar, sehingga hal ini menjadi penyebab terjadinya kredit macet pada PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar.

Berdasarkan hasil perolehan NPL pada perkembangan tingkat kolektibilitas yang disalurkan menunjukkan bahwa tahun 2011-2015 tingkat kesehatan keuangan PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar dikategorikan sehat karena masih memenuhi standar kesehatan Bank Indonesia (<3%). Sedangkan pada tahun 2015 tingkat NPL pada PT. BPR Nusamba Wlingi- Blitar mengalami peningkatan sebesar 2,73% hal itu terjadi karena kredit macet pada PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar juga meningkat.

2. Analisa Pelaksanaan Prosedur Dalam Pemberian Kredit Pada PT. BPR Nusamba Wlingi Blitar.

Gambar 3.

Flowchart Prosedur Pemberian Kredit

pada PT. BPR Nusamba Wlingi- Blitar yang diusulkan oleh penulis

Keterangan:

- a. Calon debitur menemui bagian CS (*Customer Service*) untuk mendapat penjelasan tentang syarat-syarat pengajuan kredit.
- b. Pihak CS (*Customer Service*) memberikan informasi kepada calon debitur tentang syarat - syarat pengajuan kredit yang meliputi fotocopy KTP, KK, STNK dan BPKB.
- c. Pihak *account officer* melakukan wawancara calon debitur, verifikasi data dan kelengkapan administratif dengan tiga sistem verifikasi data yaitu On the spot (OTS)/survei lapangan dan BI checking.
- d. *Account officer* menyerahkan hasil survey meliputi data pribadi debitur dan waktu survei serta

nama petugas survey kepada komite kredit untuk dilakukan pengecekan ulang dan memeriksa kelengkapan formulir syarat pengajuan kredit.

- e. Setelah berkas-berkas calon debitur PT. BPR Nusamba Wlingi - Blitar dengan pinjaman diatas 10 juta maka harus meminta persetujuan komisaris.
- f. *Teller* menyiapkan buku tabungan dan slip potongan bagi calon debitur baru.
- g. Setelah semua potongan dihitung dan buku tabungan dicetak, maka proses pengajuan kredit oleh calon debitur selesai.

Dalam prakteknya prosedur dalam pemberian kredit PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar ini sudah diterapkan dengan baik dan terstruktur. Akan

tetapi dalam prosedur pemberian kredit PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar memiliki kekurangan diantaranya tidak menyediakan bagian rekomendasi kredit. Seharusnya PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar menerapkan prinsip tersebut dengan menyediakan bagian rekomendasi kredit agar tidak tumpang tindih dalam tugas yang diberikan bagian kredit.

3. Analisa Data Pembayaran Kredit Terhadap Nasabah Pada PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar.

Data Pembayaran Kredit Terhadap Nasabah Pada PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar selama 5 tahun dari tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa pembayaran kredit sudah baik, hal itu ditunjukkan dengan jumlah prosentase pada jenis debitur yang melakukan kredit dalam kategori lancar yaitu (>98%) hal tersebut memang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nasabah yang loyal namun kategori nasabah yang kurang lancar, diragukan dan macet dari tahun 2011-2015 mengalami peningkatan.

4. Analisa Pengendalian Internal Pada PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar.

Kebijaksanaan pengawasan internal perusahaan harus ditingkatkan lagi seperti dengan meninjau kembali jaminan atau bisa dilakukan dengan mengevaluasi kegiatan mengenai keaktifannya. Secara umum struktur organisasi yang diterapkan oleh perusahaan sudah baik, karena telah menunjukkan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab. Akan tetapi ada beberapa kekurangan seperti belum tercantumnya satuan pengendalian internal dalam struktur organisasi dan tidak adanya satuan pengendalian internal khusus untuk pemberian kredit. Pengawasan terhadap AO juga harus menjadi perhatian bagi perusahaan karena masih kurang teliti dan tidak selektif pada saat memberi persetujuan realisasi kredit kepada calon debitur. Selain itu bagian *Account Officer* kurang memperhatikan secara teliti dalam mengecek kebenaran dan orisinalitas dokumen-dokumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar, dapat disimpulkan bahwa :

1. Permasalahan di PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar adalah kredit macet yang semakin meningkat dari tahun 2011 sampai 2015. Kredit macet yang terjadi disebabkan karena *account officer* masih kurang teliti dan tidak selektif pada saat memberi persetujuan realisasi kredit kepada calon debitur.
2. Ada beberapa bagian yang kurang dalam menganalisa calon debitur sesuai analisa 5C seperti pada prinsip ekonomi tidak menilai kondisi ekonomi sekarang dan di masa yang akan datang apakah stabil atau tidak serta kurangnya analisa calon debitur dilihat dari segi riwayat hutang-piutang karena akan menghambat dalam pembayaran kredit kedepannya.
3. Kurangnya pengawasan atau monitoring pimpinan perusahaan terhadap prosedur pemberian kredit juga menjadi salah satu penyebab pengendalian internal perusahaan kurang baik dan belum berjalan secara efektif.
4. Dalam prosedur pemberian kredit PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar memiliki kekurangan karena tidak menyediakan bagian rekomendasi kredit.
5. Masih meningkatnya jumlah nasabah dalam kategori nasabah kurang lancar dan macet dari tahun 2011-2015.
6. Kebijakan pengawasan internal perusahaan untuk mengidentifikasi kembali yang menjadi jaminan pada bank saat kredit diambil, ternyata mengalami kendala dalam proses pengembaliannya.
7. Tingginya bunga awal angsuran saat pemberian kredit yang membebani debitur.
8. Belum tercantumnya satuan pengendalian internal khusus dalam pemberian kredit.

Saran

Dari hasil kesimpulan diperoleh hasil guna dijadikan bahan pertimbangan atau saran untuk PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar yaitu:

1. Dalam memutuskan suatu persetujuan pemberian kredit hendaknya diadakan seleksi

- terhadap calon debiturnya dengan benar dan teliti, dan harus sesuai dengan prinsip perkreditan 5C (character, capital, capacity, collateral, dan condition of economy) dalam pengamanan kredit yang diberikan, sehingga dapat meminimalisir faktor-faktor penyebab kredit macet pada PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar.
2. Melakukan kajian ulang terhadap penetapan bunga awal angsuran.
 3. Kebijakan pengawasan internal perusahaan harus ditingkatkan lagi seperti dengan meninjau kembali jaminan atau bisa dilakukan dengan mengevaluasi kegiatan mengenai keaktifannya.
 4. PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar seharusnya mencantumkan satuan pengendalian internal terutama untuk bagian kreditnya dan menyediakan bagian rekomendasi kredit agar tidak tumpang tindih dalam tugas yang diberikan bagian kredit
 5. Setiap permohonan kredit yang diterima sebaiknya dianalisis secara seksama untuk menilai layak tidaknya kredit diberikan dan PT. BPR Nusamba Wlingi-Blitar harus lebih berhati-hati terhadap setiap pengeluaran keuangan baik dari sisi kredit atau lainnya serta pengawasan terhadap AO juga harus menjadi perhatian bagi perusahaan juga.
 6. Pimpinan perusahaan seharusnya mengadakan pengawasan atau monitoring terhadap bagian yang menangani kredit secara rutin sehingga pengendalian internal dapat berjalan dengan baik dan efektif.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Abimanyu, Fungki.** 2013. *Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Guna Mencegah Timbulnya Kredit Macet (Studi Kasus Pada PT. BPR Wlingi Pahalapakto)*. STIEKEN : Blitar
- Akhmad, Haryadi dan Adi.** 2006. *Aplikasi Excel dalam Pengambilan Keputusan Memilih Kredit*. PT. Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Bastian, Indra.** 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Erlangga : Jakarta.
- Bayangkara, IBK.** 2008. *Audit Manajemen (Prosedur dan Implementasi)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Bodnar, George H. Hopwood and William S.** 2006. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*. Andi : Yogyakarta.
- Carter, William k.** 2009. *Akuntansi Biaya*. Buku Dua Edisi Keempatbelas. Salemba Empat : Jakarta.
- Firdaus, Rachmat dan Arianti, Maya.** 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Alfabeta : Bandung.
- Fitria, Fatimatul.** 2009. *Sistem Pengendalian Intern Terhadap Sistem Pemberian Kredit (Studi Kasus PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia, Srengat, Kabupaten Blitar)*. STIEKEN : Blitar.
- Hall, James A and Singleton, Tommie.** 2007. *Audit Teknologi Informasi dan Assurance. Buku Satu, Edisi Kedua*. Salemba Empat : Jakarta.
- Hardanto, Sulad Sri.** 2006. *Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*. PT. Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Hariyani, Iswi.** 2010. *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. PT. Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Hennie Van Greuning and Sonja Brajovic Bratanovic.** 2010. *Analisis Risiko Perbankan*. Salemba Empat : Jakarta.
- J. Elder, Randal. et al.** 2011. *Jasa Audit dan Assurance*. Terjemahan oleh Desti Fitriani. Salemba Empat : Jakarta.
- Jusup, Al Haryono.** 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi. Jilid 2, Edisi 6*. STIE YKPN : Yogyakarta.
- Jusup, Al Haryono.** 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi. Jilid 2, Edisi 7*. STIE YKPN : Yogyakarta.
- Leon, Boy and Ericson, Sony.** 2007. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Nondevis., PT. Grasindo* : Jakarta.
- M.Zen, A.Patra dan Hutagalung, Daniel.** 2007. *Panduan Bantuan Hukum di Indonesia: Pedoman Anda Memahami dan*

- Menyelesaikan Masalah Hukum.*
YLBHI : Jakarta.
- Rai, I Gusti Agung.** 2008. *Audit Kinerja pada Sektor Publik Konsep, Praktik, dan Studi Kasus.* Salemba Empat : Jakarta
- Sholihin, Ifham Ahmad.** 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah.* PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Sujarwo, Enggar Adi.** 2010. *Analisa Prosedur Dan Kebijakan*
- Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Tulungagung.* STIEKEN : Blitar.
- Tampubolon, Robert.** 2005. *Audit Intern Berbasis Risiko.* PT. Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Warren, Carl S. Reeve, James M. Fess and Philip E.** 2008. *Pengantar Akuntansi. Edisi Keduapuluhsatu, Buku Satu.* Salemba Empat : Jakarta.